

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diperoleh populasi pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar populasi tersebut akan dilampirkan pada halaman terakhir.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini adalah dengan mencantumkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis (Kinesti *et al.*, 2020). Adapun kriteria penentuan sampel yaitu, “Perusahaan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam penelitian”.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Populasi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	32
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.	(4)
Jumlah Sampel Penelitian		28

Setelah penentuan kriteria tersebut, maka ada 28 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang akan menjadi sampel dengan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam penelitian, sehingga total keseluruhan sebanyak 106 observasi. Rincian jumlah total observasi tersebut dilampirkan pada halaman lampiran.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel kontrol. Variabel independen yang digunakan adalah *return on asset* dan *net profit margin*, untuk variabel dependen adalah harga saham, sedangkan variabel kontrol adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

1. Variabel Independen

- a. *Return On Asset*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba. Berikut rumus menurut Egam *et al.*, (2017), untuk menghitung

$$\text{ROA: } \text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih penjualan perusahaan dari pencapaian penjualan. Berikut rumus menurut Egam *et al.*, (2017), untuk menghitung NPM:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Harga saham, Merupakan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti kepemilikan suatu perusahaan (Sabrina & Lestari, 2018). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 desember dengan periode waktu dari tahun 2016-2020 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Variabel Kontrol

a. Ukuran Perusahaan

Penentuan ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan total pendapatan, total aset, rata-rata tingkat pendapatan dan rata-rata total aset. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan menurut Kinesti *et al.*, (2020), adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

b. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam industri dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Rumus untuk menghitung *sales growth* menurut Kinesti *et al.*, (2020),

adalah:

$$\text{Sales Growth} = \frac{St - St-1}{St-1} \times 100\%$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Untuk sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data-data diperoleh dari dokumen laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia dan situs atau *website* resmi perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari dan mengumpulkan data dari bahan-bahan tertulis seperti jurnal penelitian yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, data juga dapat diperoleh melalui media internet seperti mencari informasi tentang perusahaan yang tergolong dalam sub sektor makanan dan minuman dengan mengakses *www.idx.co.id* serta mengakses situs atau *website* resmi perusahaan untuk memperoleh laporan *annual report* pada tahun 2016-2020 (Karjono & Wijaya, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yang merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa buku maupun laporan yang ada kaitannya dengan penelitian ini (Anggraeni *et al.*, 2021).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Ada berapa asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sebelum data diolah kedalam regresi linier berganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data, dimana statistik deskriptif tersebut berupa rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum (*minimum*), simpangan baku (*standard deviation*) dan sebagainya dari variabel yang diteliti (Ginting, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas

akan menggunakan *normal probability plot* (Karjono & Wijaya, 2017). Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat yang tidak memiliki hubungan yang erat atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independennya (Karjono & Wijaya, 2017). Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan

waktu sehingga data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang mengatakan data berskala atau *time series*. Ada beberapa model pengujian yang bisa digunakan untuk mendekati autokorelasi. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah model *Durbin-Watson* (Karjono & Wijaya, 2017). Kriteria pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika dw terletak diantara dU dan $(4-dU)$ atau $dL < (4-dw) > dU$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika dw lebih kecil dari dL atau $dw > 4-dL$ yang berarti terdapat autokorelasi.
- 3) Jika dw terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan variabel bebas lebih dari satu, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$STC = a + b_1(ROA) + b_2(NPM) + b_3(FZE) + b_4(GWH) + e$$

Dimana:

STC : Harga Saham (*Stock Price*)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1: ROA (*Return On Asset*)

X2: NPM (*Net Profit Margin*)

X3: FZE (*Firm Size*)

X4: GWH (*Sales Growth*)

e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan taraf signifikan dengan signifikansi 0,05

Jika $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak

- 3) F hitung dan F kritis

F hitung $<$ F kritis jadi H_0 diterima

F hitung $>$ F kritis jadi H_0 ditolak

- 4) Pengambilan keputusan

b. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tahap - tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan taraf signifikan dengan signifikansi 0,05

Jika $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak

- 3) Menentukan t hitung dan t kritis

t hitung $<$ t kritis jadi H_0 diterima

t hitung $>$ t kritis jadi H_0 ditolak

- 4) Pengambilan keputusan

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary* dan tertulis *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjust R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Karjono & Wijaya, 2017).